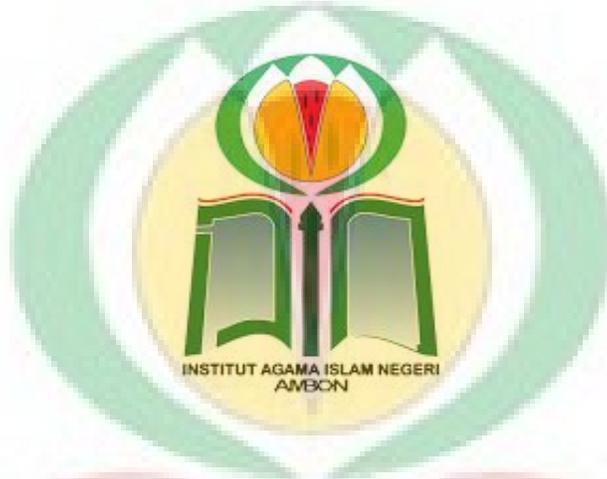


**PENGUATAN KESADARAN DAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI
PEMBERITAAN SURAT KABAR HARIAN RAKYAT MALUKU
DI KOTA AMBON**

SKRIPSI



Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Jurusan Jurnalistik

OLEH :

WINDA HERMAN
NIM. 170204015

**PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Penguatan Kesadaran dan Lingkungan Hidup Melalui Pemberitaan Surat Kabar Harian Rakyat Maluku di Kota Ambon ” oleh Saudari Winda Herman NIM 170204015 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 November 2021 M. Bertepatan dengan 24 Rabiul Akhir 1443 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 29 November 2021 M
24 Rabiul Akhir 1443 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Norma Syukur, M.Si** (.....)
- Munaqisy I : **Drs. Mochtar Touwe, M.I.Kom** (.....)
- Munaqisy II : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)
- Pembimbing I : **Prof. Dr. H. Sulaeman, M.Si** (.....)
- Pembimbing II : **Sariyah Ipaenin, M.Sos** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I

082232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Herman

Nim : 170204015

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Konsentrasi Jurnalistik

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu oleh orang lain sebagian atau keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar keserjanaan yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2021



Winda Herman
Winda Herman
Nim. 170204015

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan Seluruh Alam Semesta, yang mana dengan petunjuk serta pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Akhirul zaman Muhammad Rasulullah SAW serta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang setia, yang telah menuntun umat manusia kepada cahaya Iman, Islam dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Penulis berterima kasih kepada kedua Orang Tua tersayang, Ayahanda Herman Muzakir, dan terkasih Ibunda Nursin, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mencurahkan do'a, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai baik moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikian pula, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak baik secara langsung, maupun secara tidak langsung, terutama kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku pimpinan tertinggi Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr. Ye Husen Assegaf, M.Fil.I.
3. Drs. Mochtar Touwe, M. I. Kom., selaku Penguji I dan Ainun Diana Lating, M. Si, selaku penguji II, yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Sulaeman, M. Si. selaku Pembimbing I dan Nia Novida, M.Si. Serta Sariyah Ipaenin, M.Sos. selaku Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan banyak petunjuk kepada penulis sampai dengan selesainya tugas akhir ini.

5. Seluruh Civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah banyak memberikan bantuan serta ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak Hasan Patikupang, M.Ag selaku penanggung jawab beasiswa bidikmisi yang telah membantu dalam bidang materi dalam setiap pengurusan penulis dimulai dari proposal, komprehensif, hasil hingga munaqasyah.
7. Seluruh staf Harian Rakyat Maluku, serta seluruh informan yang telah dengan baik membantu penulis selama proses penelitian hingga selesai.
8. Teman-teman Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Lintas IAIN Ambon, yang telah menyediakan wadah untuk belajar lebih banyak terkait kejournalistikan.
9. Teman-teman di Fakultas Ushuludin dan Dakwah khususnya jurusan Jurnalistik Islam, angkatan 2017, Luun Aulia Lisaholit, dan teman-teman lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu.
10. Teman-teman komunitas, Pecinta Alam (Konsina) Abang-abang dan Caca-caca yang tidak dapat penulis sebut namanya satu per satu, yang telah membantu dalam banyak hal, Perempuan Bacarita, Literasi Belajar (Liar), dan teman-teman lainnya di luar sana yang sudah mau mengenal, dan memperkenalkan penulis dengan hal-hal yang luar biasa tentunya.
11. Sahabat-sahabat perjalanan dalam hal-hal yang *random*, dan membuat senang perasaan ketika sedang gundah gulana, tak henti-hentinya memberi ruang untuk menghilangkan penat, serta selalu memberi dukungan sehingga dalam proses penyelesaian skripsi, penulis tidak begitu depresi. Dedewano terkasih, yang setia menemani, kakak Rizana Idris dan Ayu Salatin termanis, Abang Diaz Renleew, Elnino Fofid, Sici Siddik, Zihan Yusran, Lely Talanaya.

12. Kakak-kakak terbaik, Salama Picalouhatta, Mona, yang tak jenuh-jenuhnya memberi semangat.
13. Cherry, teman cerita, Risnawati, Ode Afri, Wiwin, Ledi, yang paling setia mendengar keluhan, yang paling mendukung di saat penulis hampir menyerah.

Penulis hanya mampu berdoa semoga segala bentuk bantuan dan dorongan semangat mendapat pahala disisi Allah SWT. Akhirnya atas segala bentuk kekhilafan kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis memohon ketulusan hati untuk dimaafkan.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak tersebut, Insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Billahi Taufik Walhidayah

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Penulis
Winda Herman
170204015

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak Perlu Jadi Pecinta Alam Untuk Mencintai Alam”

“Jangan Pernah Takut Gagal”

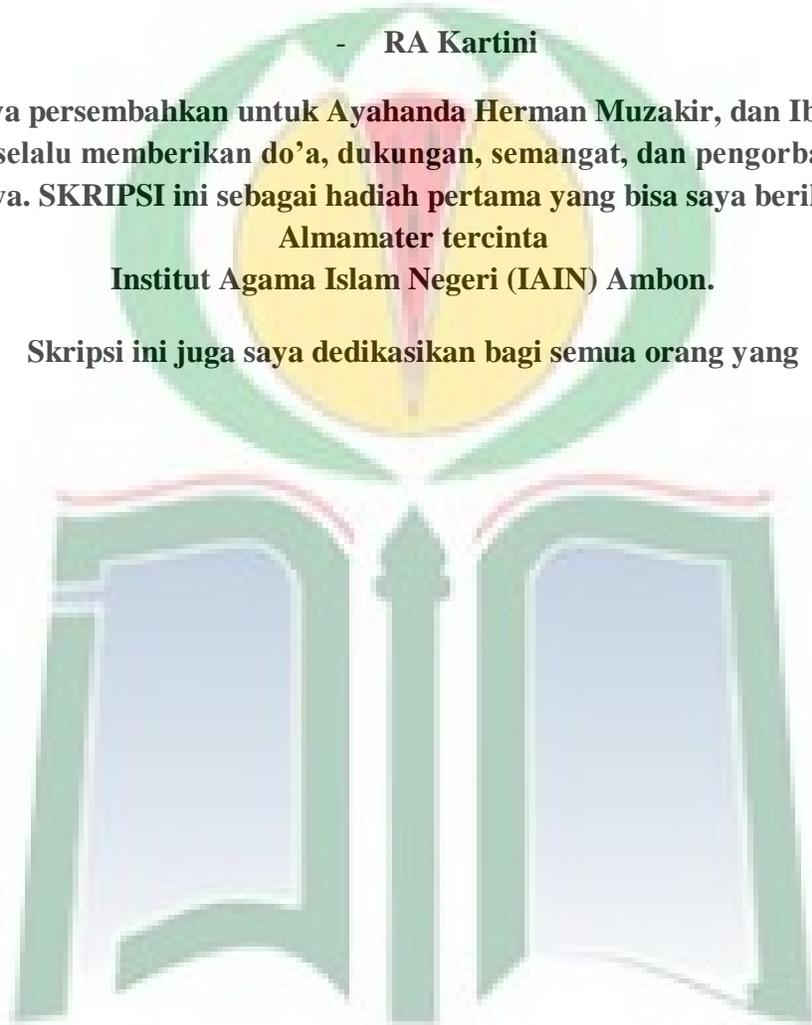
“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu”

- RA Kartini

Karya ini saya persembahkan untuk Ayahanda Herman Muzakir, dan Ibunda tercinta Nursin, yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, dan pengorbanannya untuk kesuksesan saya. SKRIPSI ini sebagai hadiah pertama yang bisa saya berikan. Dan untuk

**Almamater tercinta
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.**

Skripsi ini juga saya dedikasikan bagi semua orang yang



ABSTRAK

Nama : Winda Herman
NIM : 170204015
Judul : **Penguatan Kesadaran dan Lingkungan Hidup Melalui Pemberitaan Surat Kabar Harian Rakyat Maluku di Kota Ambon.**

Permasalahan sampah di Kota Ambon semakin rumit, karena sampah belum dianggap sebagai sumber daya yang bernilai ekonomis. Pandangan masyarakat terhadap sampah hanya merupakan barang yang tidak berguna menjijikkan dan harus dibuang. Di sinilah peran media massa dalam meningkatkan atau menguatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan. Namun, pada setiap media, terutama media di kota Ambon, kebanyakan hanya memberitakan isu politik saja. Sangat disayangkan pemberitaan terkait lingkungan masih minim bahkan sama sekali tidak ada. Padahal lingkungan merupakan informasi yang sangat berkepentingan dengan masyarakat, maupun pihak pemerintah. Pasalnya, masyarakat, pemerintah, hingga media massa sendiri pun masih tidak memiliki kesadaran terkait kelestarian lingkungan di Kota Ambon dan sekitarnya.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Hasil Penelitian menunjukkan: Potensi kesadaran lingkungan hidup di Harian Rakyat Maluku secara personal memiliki kesadaran terkait isu lingkungan, namun pada rapat redaksi, isu lingkungan tidak menjadi prioritas mereka kecuali akibat dari isu lingkungan itu telah menjadi peristiwa besar. Mengingat rakyat Maluku lebih terfokus pada politik, ekonomi, dan bisnis. Jadi isu lingkungan tidak menjadi rubrikasi khusus. Dalam rapat redaksi, harian rakyat Maluku mengusulkan isu yang sedang berkembang saja. Masalah lingkungan tidak dikhususkan untuk diliput. Selain itu, harian rakyat Maluku mengangkat isu lingkungan apabila terjadi peristiwa besar di dalamnya. Karena di situ akan ada nilai jualnya. Surat kabar harian rakyat Maluku memiliki cara dalam memberi pemahaman terhadap masyarakat terkait masalah lingkungan, yakni dengan memberi edukasi dalam isi berita mereka agar tidak terjadi hal yang serupa di masa yang akan datang. Namun, Harian Rakyat Maluku menilai berdasarkan hasil survey mereka, bahwa isu lingkungan tidak diminati pembaca, sehingga isu lingkungan hanya diangkat di rakyatmaluku.com dan masuk dalam rubrik lainnya.

Kata Kunci: *Kesadaran, Lingkungan Hidup, Harian Rakyat Maluku*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Media Massa	14
C. Media Cetak	28
D. Agenda Setting	34
E. Kesadaran Lingkungan Hidup	
F. Isu Lingkungan	38
G. Isu Lingkungan dalam Pemberitaan	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Informan Penelitian	44
D. Data Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Harian Rakyat Maluku	49
2. Struktur Organisasi Harian Rakyat Maluku	56
3. Tugas dan Tanggung Jawab	58
B. Identifikasi Potensi Surat Kabar Harian Rakyat Maluku dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup	62
C. Penguatan Kesadaran Lingkungan Hidup Berdampak pada Kesadaran Masyarakat Melalui Surat Kabar Harian Rakyat Maluku	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah lingkungan hidup, dewasa ini telah menjadi isu sentral dalam politik dan wacana global serta menciptakan jaringan politik yang kompleks di seluruh dunia. Di Indonesia, isu-isu lingkungan telah menjadi fenomena penting dan mempengaruhi proses pembuatan kebijakan. Dengan posisi tersebut, lingkungan melahirkan pola-pola interaksi dengan variasi yang kompleks dan melibatkan aktor yang paling majemuk.¹ Konflik dan kerjasama antar negara, antar daerah atau antar pemerintahan, antara pemerintah dan masyarakat, antara masyarakat dan dunia usaha, dan masih banyak lagi sudah menjadi tema penting yang menghubungkan aktor-aktor yang bervariasi. Bahkan pengembangan gagasan-gagasan konseptual seperti *network governance* yang merupakan konsekuensi logis dari perubahan teknologi dan pergeseran pemaknaan mengenai politik dan demokrasi, juga menemukan lingkungan sebagai titik tumpu bagi perkembangannya. Tidak ada wilayah di dunia yang bebas dari masalah lingkungan. Sebagian wilayah cenderung berfokus pada isu-isu lingkungan lokal tertentu yang berdampak langsung terhadap wilayah tersebut.²

Persoalan lingkungan hidup kini bukan lagi persoalan ringan karena sudah menyentuh level pengambilan keputusan baik di tingkat negara maupun sistem internasional. Oleh karena itu, sudah sepatutnya jika masuknya isu lingkungan hidup dalam ilmu Hubungan Internasional dapat memberikan kontribusi penting bagi penyelamatan dan upaya pelestarian lingkungan hidup

¹ Diskusi lebih dalam mengenai *network Governance* lihat, Walter J.M. Kickert, *Managing Complex Network, Strategies For The Public Sector* (London:Sage Publication,1999)

² Ibid

tersebut.³ Dalam perspektif manusia, masalah lingkungan melibatkan kekhawatiran tentang ilmu pengetahuan, alam, kesehatan, pekerjaan, keuntungan, politik, etika, dan ekonomi. Kebanyakan keputusan sosial dan politik yang dibuat sehubungan dengan yurisdiksi politik tapi masalah lingkungan tidak selalu bertepatan dengan batas-batas politik buatan.⁴

Salah satu isu lingkungan yang sering dibahas yaitu pemanasan global (*global warming*). *Global warming* tersebut membawa efek domino terhadap kehidupan manusia. *Global warming* juga berdampak besar pada ekosistem laut dan pesisir terutama di kawasan Segitiga Terumbu Karang (*Coral Triangle*) oleh pemanasan, pengasaman dan naiknya permukaan air laut.⁵ Dua kejadian terdahsyat pemutihan karang yang mengakibatkan kerusakan signifikan pada terumbu di seluruh dunia juga terkait dengan perubahan iklim, pada tahun 1998, pemutihan karang menghancurkan lebih dari 16% dari terumbu karang dunia, termasuk di wilayah Segitiga Terumbu Karang. Jika emisi gas rumah kaca terus meningkat, banyak bagian dari Segitiga Terumbu Karang akan hilang pada akhir abad ini.⁶ Terumbu karang adalah ekosistem di dasar laut tropis yang dibangun terutama oleh biota laut penghasil kapur ($CaCO_3$) khususnya jenis-jenis karang batu dan alga berkapur, bersama-sama dengan biota

³ Enger, Eldon D., dan dan Smith, Bradley F., *Environmental Science, A Study Of Interrelationships*. New York; Mc Graw Hill Higher Education, 2006.

⁴ Ibid

⁵ Latuconsina, H, 2010. Dampak Pemanasan Global Terhadap Ekosistem Pesisir dan Lautan. FPIK, Unidar Ambon.

⁶ McLeod, E., R. Moffitt, A. Timmerman, R. Salm, L. Menievl, M. J. Palmer, E. R. Selig, K. S. Casey, dan J. F. Bruno. 2010. "Warming Seas in the Coral Triangle: Coral Reef Vulnerability and Management Implications." (Laut yang Suhunya Semakin Naik di Segitiga Terumbu Karang). *Coastal Management* (Pengelolaan Pesisir) hal.518

yang hidup di dasar lainnya seperti jenis-jenis *mollusca*, *crustacea*, *echinodermata*, *polychaeta* dan *porifera* serta biota lain yang hidup bebas di perairan sekitarnya termasuk *plankton* dan *nekton*.⁷

Dalam sebuah laporan, lebih dari 85 % dari terumbu karang di Kawasan Segitiga Terumbu Karang (*Coral Triangle*) secara langsung terancam oleh aktivitas manusia, jauh melebihi rata-rata global yaitu 60 persen.⁸ Temuan dalam laporan ini menunjukkan bahwa ancaman terbesar bagi terumbu karang di negara-negara kawasan *Coral Triangle* adalah penangkapan ikan yang berlebihan, polusi pada daerah aliran sungai, dan pembangunan kawasan pesisir. Ketika ancaman ini digabungkan dengan pemutihan terumbu karang (*coral bleaching*) yang didorong oleh kenaikan suhu laut, terumbu karang yang tergolong “terancam” meningkat menjadi 90%.⁹

Selain itu, sampah yang masih sulit untuk dikelola karena keterbatasan ruang berupa luas wilayah mengakibatkan pencemaran lingkungan pesisir khususnya pantai. Pencemaran yang terjadi adalah rusaknya pemandangan, namun dapat juga mengalami kerusakan terumbu karang karena keberadaan sampah terkumpul di pantai. Fenomena sampah ini menjadikan perlu pengkajian lebih lanjut terhadap ekosistem terumbu karang.

⁷ Nybakken , J. W. 1992. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis. Pt. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

⁸ White, Alan. 2013. Menengok Kembali Terumbu Karang Yang Terancam. Jakarta; Word Resource Institute. Hal. 12

⁹ Ibid. Hal. 15

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomi. Dalam Undang Undang No.18 tentang Pengelolaan Sampah menyatakan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau dari proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan sifatnya terdiri dari sampah organik (dapat terurai) dan sampah anorganik (tidak dapat terurai).¹⁰

Masalah sampah berkaitan erat dengan kebersihan, keindahan dan kesehatan lingkungan.¹¹ Kebersihan lingkungan adalah merupakan salah satu wujud nyata dari program pembangunan daerah. Permasalahan sampah di Kota Ambon senantiasa semakin kompleks dan beragam dari tahun ke tahun. Peningkatan permasalahan sampah ini ada kaitannya dengan jumlah penduduk Kota Ambon yang terus bertambah. Hal ini disebabkan karena Kota Ambon adalah pusat Ibukota Provinsi Maluku sehingga menjadikan kota ini sebagai pusat perbelanjaan, dan aktivitas ekonomi lainnya. Semakin meningkatnya berbagai aktivitas ekonomi di Kota Ambon sehingga menyerap tenaga kerja dari luar Kota Ambon. Jumlah penduduk dengan berbagai aktivitas yang sangat banyak tersebut mengakibatkan timbunan sampah yang terus meningkat di berbagai lokasi kota. Sementara itu, pengelolaan sampah yang dikoordinasikan oleh Dinas Kebersihan Kota Ambon masih belum optimal.

¹⁰ Guntur. 2011. Ekologi Karang pada Terumbu Buatan. Bogor: Ghalia Indonesia

¹¹ Azrul Azwar, Ilmu Kesehatan Lingkungan. (Jakarta: Mutiara Sumber Widya. 1995). hal. 6.

Permasalahan sampah di Kota Ambon semakin rumit, karena sampah belum dianggap sebagai sumber daya yang bernilai ekonomis. Pandangan masyarakat terhadap sampah hanya merupakan barang yang tidak berguna menjijikkan dan harus dibuang. Di sinilah peran media massa dalam meningkatkan atau menguatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.

Media Massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak.¹² Media massa memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penyebarluasan informasi. Dengan media massa memudahkan orang yang sebelumnya tidak tahu tentang informasi, dengan sigap akan menjadi tahu. Hal itu didukung dengan cepat tersebarnya informasi serta mudahnya masyarakat percaya baik informasi tersebut benar atau salah. Selain itu, melalui media massa masyarakat dapat teredukasi akan penting, serta baik atau buruknya suatu hal. Salah satunya, tentang pentingnya kelestarian lingkungan, agar terhindar dari bencana alam, seperti banjir dan lain-lain. Oleh karena itu, media massa sangat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, maupun jurnalis itu sendiri. Dalam hal ini yakni, pemberitaan oleh media massa tersebut.

Berita adalah semua hasil laporan, baik secara lisan ataupun tulisan yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-hari. Berita harus berisi tentang kejadian-

¹² <https://komunikasi.uinsgd.ac.id/pengertian-media-massa/> diakses pada tanggal 20 Februari 2021. Pukul 22WIT.

kejadian baru atau aktual. Informasi yang disampaikan sebagai bahan berita pun harus dianggap penting dan menarik bagi banyak orang.¹³

Pemberitaan berarti proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan), perkabaran; maklumat. Pemberitaan atau bisa juga disebut reportase juga mempunyai makna melaporkan, memberi laporan, dan memberitakan.¹⁴

Tugas dan fungsi pemberitaan adalah untuk melaporkan atau memberi tahu sesuatu hal kepada khalayak. Memilih, mengolah, dan menerbitkan suatu berita adalah tugas media pers, atau media massa. Segala informasi yang diberitakan harus diperhitungkan nilai gunanya bagi kepentingan masyarakat.¹⁵

Namun, pada setiap media, terutama media di kota Ambon, kebanyakan hanya memberitakan isu politik saja. Sangat disayangkan pemberitaan terkait lingkungan masih minim bahkan sama sekali tidak ada. Padahal lingkungan merupakan informasi yang sangat berkepentingan dengan masyarakat, maupun pihak pemerintah. Pasalnya, masyarakat, pemerintah, hingga media massa sendiri pun masih tidak memiliki kesadaran terkait kelestarian lingkungan di Kota Ambon dan sekitarnya.

Perlu diketahui, Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan

¹³ Cahya, Inung S. 2012:2. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Adi Parama

¹⁴ <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberitaan> diakses pada 16 Maret 2021. Pukul 03:04 WIT

¹⁵ Cahya, Inung S. 2012:5-6. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Adi Parama

kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.

Lingkungan terdiri dari komponen abiotik dan biotik. Komponen abiotik adalah segala yang tidak bernyawa seperti tanah, udara, air, iklim, kelembaban, cahaya, bunyi. Sedangkan komponen biotik adalah segala sesuatu yang bernyawa seperti tumbuhan, hewan, manusia dan mikro-organisme (virus dan bakteri).¹⁶

Berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan, sejumlah media di Maluku seperti Rakyat Maluku, Ambon Ekspres, Siwalima, dan lain-lain. Media-media tersebut tidak memberitakan isu lingkungan secara khusus, sehingga pemberitaan pun tidak terfokus pada masalah lingkungan, melainkan hanya pada politik saja. Padahal pentingnya peran media dalam menyebarkan informasi salah satunya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu hal. Apalagi masalah lingkungan adalah masalah yang sangat urgen dalam kehidupan sosial. Dilihat dari sampah-sampah yang berserakan hampir di setiap sudut Kota Ambon. Seperti Lapangan Merdeka, bawah jembatan merah putih, dan bahkan di Desa Batu Merah, yang apabila hujan deras sering tertimpa banjir. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran daripada masyarakat itu sendiri. Selain itu, tentunya secara tidak langsung sudah menjelaskan kurangnya kesadaran media massa terhadap lingkungan di Maluku,

¹⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan> diakses pada 20 Februari 2021. Pukul 22:55 WIT.

terutama di Kota Ambon.¹⁷ Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian di salah satu media yang disebut di atas, yakni Rakyat Maluku. Sebab media Rakyat Maluku ini merupakan media yang cukup dikenal masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan mengangkat persoalan ini dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Penguatan Kesadaran dan Lingkungan Hidup Melalui Pemberitaan Surat Kabar Harian Rakyat Maluku di Kota Ambon” sebagai tugas akhir dalam memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Meskipun pada akhirnya karya ini akan jauh dari sempurna, namun setidaknya diharapkan penelitian ini dapat memberi pertimbangan bagi para *stakeholders* untuk mengambil keputusan dalam dunia jurnalistik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penguatan kesadaran dan lingkungan hidup melalui pemberitaan surat kabar Harian Rakyat Maluku di Kota Ambon.

C. Batasan Masalah

1. Bagaimana mengidentifikasi potensi surat kabar harian rakyat Maluku dalam pemberitaan lingkungan hidup.
2. Bagaimana penguatan kesadaran lingkungan hidup melalui surat kabar harian rakyat Maluku berdampak pada penguatan kesadaran pada masyarakat.

¹⁷ Observasi awal di lapangan, Januari lalu.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi potensi surat kabar harian rakyat Maluku dalam pemberitaan lingkungan hidup. Serta menguatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup melalui surat kabar harian rakyat Maluku.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi media massa, pemerintah serta masyarakat terkait pentingnya kelestarian lingkungan
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu pemberitaan media massa serta lingkungan, yang meningkatkan kesadaran terhadap masalah lingkungan dan pemberitaan.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan media massa, pemberitaan, juga lingkungan untuk menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan atau kepekaan terhadap lingkungan.

b. Bagi media massa

Media massa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pemberitaan-pemberitaan selanjutnya.

c. Bagi pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan, dengan mengadakan tempat sampah di tiap-tiap daerah.

d. Bagi masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran, betapa pentingnya menjaga lingkungan agar tidak terjadi kerusakan lingkungan.

F. Definisi Operasional

1. Penguatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguatan adalah proses, cara, perbuatan, menguati, atau menguatkan.¹⁸

2. Kesadaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa kesadaran lingkungan adalah pengertian yang mendalam pada orang seorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan. Kesadaran lingkungan terlihat dari perubahan pemikiran, sikap, dan perilaku yang mendukung pengembangan lingkungan.¹⁹

3. Lingkungan Hidup

Menurut Munadjat Danusaputro, lingkungan atau lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad-jasad hidup lainnya.²⁰

4. Melalui

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, melalui adalah menempuh (jalan, ujian, percobaan, dan sebagainya).²¹

¹⁸ Drs. Dwi Adi K. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Fajar Mulya, 2001). hl. 325.

¹⁹ Retno Jamanti. *Pengaruh Berita Banjir di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda*. Ejournal.ilkm.fisip-unmul.ac.id. diakses tanggal 04 November. Pukul 22:10 WIT.

²⁰ Merdeka.com. *Pengertian Lingkungan Hidup Menurut Para Ahli*. diakses tanggal 04 November 2021. Pukul 21:21 WIT.

²¹ Ibid. hl. 283.

5. Pemberitaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberitaan adalah proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan).²²

6. Surat Kabar

Surat kabar adalah sebutan bagi penertiban pers yang masuk dalam media massa tercetak berupa lembaran berisi tentang berita-berita, karangan-karangan dan iklan serta diterbitkan secara berkala, bias harian, mingguan, bulanan serta diedarkan secara umum, isinya pun harus aktual, juga harus bersifat universal, maksudnya pemberitaannya harus bersangkutan-paut dengan manusia dari berbagai golongan dan kalangan.²³

7. Harian Rakyat Maluku

Harian Rakyat Maluku adalah salah satu media di Kota Ambon yang beralamat di Pertokoan Mardika Blok D No. 3, dan juga dikenal sebagai Koran-koran yang lebih banyak memuat berita kriminal dan politik.

8. Kota Ambon

Kota Ambon atau Ambong dalam bahasa setempat adalah ibu kota dan kota terbesar dari Provinsi Maluku. Kota yang berdiri di selatan Pulau Ambon ini berawal dari pendirian sebuah banteng yang senantiasa menjadi pusat pertumbuhan Kota.²⁴

²² Ibid. hl. 323.

²³ Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

²⁴ Id.m.wikipedia.org. diakses pada 1 Desember, pukul 23.30 WIT.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁵⁸

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk:

- a. Melukiskan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi.
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

⁵⁸ Jalaludin Rahmat. *Metode Penelitian komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009). Hlm. 24.

Jadi penelitian deskriptif selain menggambarkan atau menjabarkan fakta dan peristiwa yang terjadi pada objek penelitian, juga proses terjadinya, perkembangan dan perubahan-perubahan keseluruhan interaksi faktor-faktor dalam penelitian tersebut. Kemudian peneliti mencatat, mendeskripsikan, dan menganalisis. Disamping itu peneliti juga mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara yang mendalam, dokumentasi, kemudian data tersebut dicatat, dianalisis, dideskripsikan, dan diinterpretasikan, dengan tidak menggunakan angka kuantitatif.⁵⁹

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada Media Rakyat Maluku, yang beralamat di Pertokoan Mardika Blok D No.3 Jln. Pantai Mardika-Ambon, 97126.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yakni pada 03 Juni - 03 Juli 2021.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan menurut jabatan atau kedudukannya dengan pertimbangan bahwa informan tersebut mengetahui dan memahami bentuk atau inti permasalahan yang akan diteliti:

⁵⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press, 2005). hlm. 34.

- a. Pengelola Media Rakyat Maluku yang terdiri dari 7 orang yakni, pemimpin redaksi, Syaikh Azzuhry Rumra. pemimpin utama, Syaikh Azzuhry Rumra, pemimpin redaksi online, Ismail Hehanussa.
- b. Wartawan pada media Rakyat Maluku, Herry Purwanto.
- c. Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Tajudin Buano.
- d. Masyarakat umum, Firman Gani, dan Muhammad Arya Wandu.

D. Data Penelitian

Data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi data untuk mendukung penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang asli atau data baru yang bersifat *up to date*, serta untuk mendapatkannya peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁶⁰

- b. Data Sekunder.

Data sekunder diambil untuk menunjang data primer diantaranya dengan melakukan studi pustaka dan dokumentasi. Data sekunder didapat melalui buku-buku, dokumen, brosur, artikel dan *website*, yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang ditemukan dari sumber kedua ini data yang tak diterima secara langsung. Dan dari situ beberapa sumber seperti artikel,

⁶⁰ Jhonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2006), hlm. 8.

buku-buku dan lainnya akan membantu untuk dianalisa secara kritis sehingga mendapat jawaban yang mutlak dari permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan. Yang dimaksud dengan studi lapangan adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan teratur. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis agar mendapat hasil yang memuaskan dan bisa diandalkan. Peneliti juga harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan lebih luas tentang obyek penelitian, dan mempunyai dasar teori dan sikap obyektif.⁶¹

Pada bagian ini, penulis mencermati berkenaan dengan apa yang disaksikan dan ditemukan selama penelitian. Pencatatan itu dapat berupa pencatatan lapangan penulis selama penelitian, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti, guna memperoleh data sebagai dasar gambaran sebenarnya terhadap permasalahan yang dikaji.

2. Wawancara

Merupakan komunikasi antara peneliti dengan narasumber dengan mengajukan pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Ada pun peneliti

⁶¹ Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 1995), hlm. 99.

mewawancarai Pimpinan utama Harian Rakyat Maluku, Pemimpina redaksi, pimpinan redaksi *online*, wartawan Harian Rakyat Maluku, Ketua aliansi jurnalis independen, dan masyarakat.

Wawancara dilakukan secara bebas, tetapi menggunakan pedoman wawancara yang baik dan benar agar pertanyaan lebih terarah. Data yang diperoleh bisa dengan cara tanya jawab secara lisan, ataupun melalui surat secara berulang-ulang secara intensif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶² Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian meliputi gambar yang merupakan syarat terkait penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (catatan lapangan).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah

⁶² Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) cet. ke-4 h. 73.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.⁶³

⁶³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek.*(Jakarta: Rineka Cipta 1998). Hlm.202.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diangkat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Surat Kabar Harian Rakyat Maluku memberitakan isu lingkungan apabila terjadi peristiwa besar, dan tidak dimasukkan dalam rubrik khusus karena dinilai tidak diminati banyak pembaca. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hal sebagai berikut:

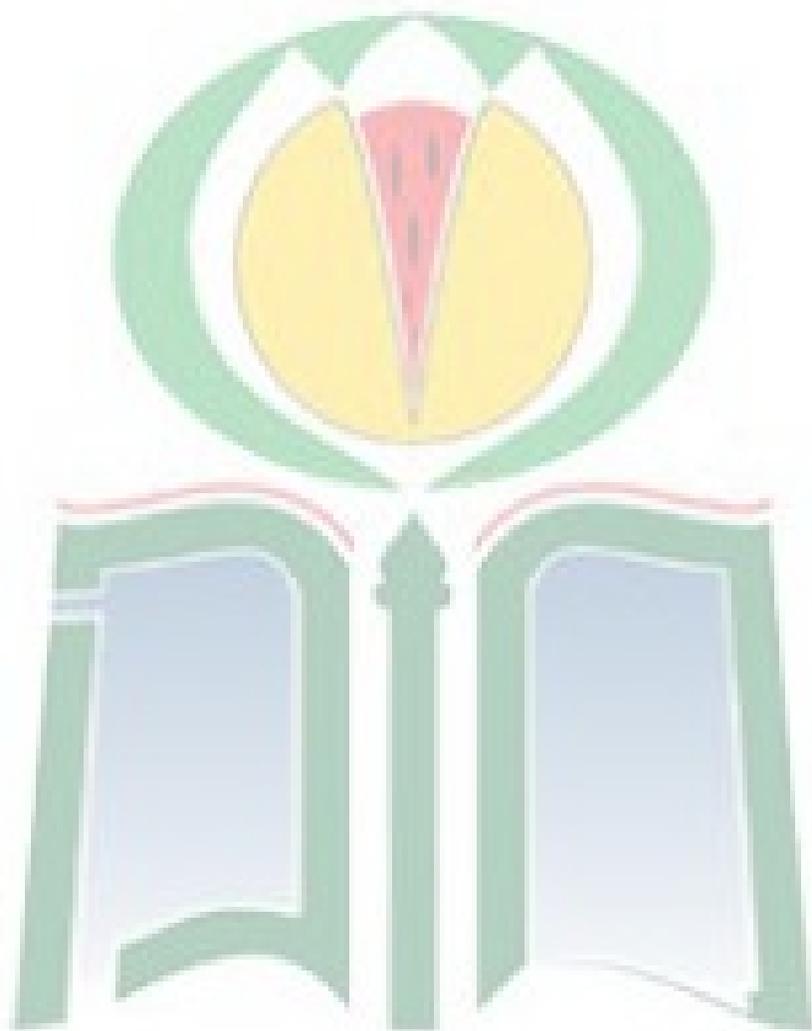
1. Potensi kesadaran lingkungan hidup pada wartawan Rakyat Maluku secara personal memiliki kesadaran terkait isu lingkungan, namun pada rapat redaksi, isu lingkungan tidak menjadi prioritas mereka kecuali akibat dari isu lingkungan itu telah menjadi peristiwa besar. Mengingat Rakyat Maluku lebih terfokus pada politik, ekonomi, dan bisnis. Jadi isu lingkungan tidak menjadi rubrikasi khusus. Dalam rapat redaksi, Harian Rakyat Maluku mengusulkan isu yang sedang berkembang saja. Masalah lingkungan tidak dikhususkan untuk diliput. Selain itu, Harian Rakyat Maluku mengangkat isu lingkungan apabila terjadi peristiwa besar di dalamnya. Karena di situ akan ada nilai jualnya.
2. Surat Kabar Harian Rakyat Maluku memiliki cara dalam memberi pemahaman terhadap masyarakat terkait masalah lingkungan, yakni dengan memberi edukasi dalam isi berita mereka agar tidak terjadi hal yang serupa di masa yang akan datang. Namun, harian rakyat Maluku menilai berdasarkan hasil survey mereka,

bahwa isu lingkungan tidak diminati pembaca, sehingga isu lingkungan hanya diangkat di rakyatmaluku.com dan masuk dalam rubrik lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan dalam penelitiannya, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. diantaranya:

1. Untuk Harian Rakyat Maluku, kiranya lebih memperhatikan lingkungan masyarakat untuk diberitakan, karena penting bagi edukasi masyarakat. Selain itu, baiknya diadakan jurnalis khusus, semisal jurnalis lingkungan, karena akan lebih mudah untuk menggali masalah lingkungan yang ada di Kota Ambon.
2. Untuk media Harian Rakyat Maluku: lebih kritis dalam melihat angle berita, serta lebih tegas dalam menekankan wartawan untuk meliput isu lingkungan. Sebab banyak isu penting terkait lingkungan yang diabaikan demi mengejar isu yang berkembang.
3. Untuk pemerintah lebih perhatikan lagi lingkungan Kota Ambon. Banyak sampah di mana-mana dan itu meresahkan sekaligus menyebabkan masalah yang lebih besar. Baiknya menyediakan bak sampah di tiap-tiap sudut kota, serta mengambil kebijakan yang lebih tegas untuk masyarakat agar lebih menjaga dan melestarikan lingkungan.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar mencari referensi yang lebih baik, serta mencari referensi sedalam-dalamnya. Sebab skripsi ini pun belum sempurna untuk dijadikan acuan.



Transkrip Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini disusun agar data yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Secara garis besar TOR ini dipisah menjadi dua sesuai batasan masalah yakni, Bagaimana mengidentifikasi potensi surat kabar harian rakyat Maluku dalam pemberitaan lingkungan hidup, dan bagaimana penguatan kesadaran lingkungan hidup berdampak pada masyarakat melalui Surat Kabar Harian Rakyat Maluku.

a. Bagaimana Mengidentifikasi Potensi Surat Kabar Harian Rakyat Maluku

Dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup

1. Bagaimana spesifikasi penyajian isi berita khususnya berita lingkungan di Rakyat Maluku?
2. Apa yang dilihat dari Rakyat Maluku ketika ada isu lingkungan?
3. Pernah ada tidak edisi khusus tentang masalah lingkungan?
4. Rakyat Maluku punya rubrik khusus untuk pemberitaan lingkungan tidak?
5. Di dalam rapat redaksi, masalah apa saja yang sering diusulkan?

b. Penguatan Kesadaran Lingkungan Hidup Berdampak Pada Masyarakat Melalui Pemberitaan Harian Rakyat Maluku

1. Bagaimana anda melihat masalah lingkungan di Kota Ambon ini sendiri?
2. Selaku wartawan, apa pendapat anda terkait pemberitaan lingkungan di media Kota Ambon?
3. Pentingkah isu lingkungan diangkat di media massa guna untuk menyadarkan masyarakat?
4. Nilai apa yang dilihat dari sebuah peristiwa untuk dijadikan sebuah berita?
5. Baiknya jurnalis lingkungan ada khusus di tiap-tiap media atau tidak?

B. Transkrip Hasil Wawancara

Dengan mengacu terhadap pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya sehingga data yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Sehingga hasil wawancara yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana Mengidentifikasi Potensi Surat Kabar Harian Rakyat Maluku Dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup

1. Jadi gini, kita ini media umum, dan kita selalu memuat tentang perkembangan yang terjadi. Contoh misalnya ketika ada masalah pembalakan liar, itu soal lingkungan. Tapi kalau soal imbauan untuk menjaga lingkungan, atau spesifikasi berita lingkungan kita lihat berdasarkan persituwanya.

2. Yang dilihat dari Rakyat Maluku adalah apabila ada nilai beritanya pada isu tersebut, baru kita mulai beritakan.
3. Edisi khusus, tidak ada. Tapi kalau berita yang sedang marak di kalangan masyarakat, pasti ada di headline kita.
4. Rakyat Maluku tidak punya rubrikasi khusus persoalan lingkungan, memang pada dasarnya begini, kita juga punya keinginan untuk itu. Tapi orientasi kita saat ini adalah bisnis. Yang jadi persoalannya, ketika kita membuat rubrikasi khusus, itu akan menambah halaman, jadi pastinya juga akan menambah biaya.
5. Kita dalam redaksi selalu mengusulkan masalah atau isu-isu yang sedang berkembang di kalangan masyarakat.

b. Penguatan Kesadaran Lingkungan Hidup Berdampak Pada Masyarakat Melalui Pemberitaan Harian Rakyat Maluku

1. Masalah lingkungan itu masalah serius, karena mempunyai dampak yang sangat fatal. Fatalnya apa, ketika terjadinya bencana alam seperti hujan, maka aliran air itu akan tersumbat karena pembuangan sampah yang tidak teratur.
2. Kalau yang saya lihat pemberitaan untuk masalah lingkungan, itu jarang media mengangkat isu-isu itu. Bencana-bencana akibat pembuangan sampah sembarangan. Namun yang saya lihat banyak sekali pemerintah daerah terkait, sering melakukan sosialisasi-sosialisasi untuk mengajak masyarakat membuang sampah pada tempatnya, itu diliput media.

3. Penting sekali kalau media sebagai jembatan untuk menyadarkan masyarakat soal lingkungan. Karena media sebagai jendela informasi untuk masyarakat. Karena itu media memegang peran penting untuk edukasi masyarakat. Sesuai fungsinya. Jadi sangat penting media menjadi agen untuk mendorong pemerintah, mau pun masyarakat untuk menjaga lingkungan.
4. Masing-masing wartawan punya angle berbeda-beda. Bicara masalah sampah, kembali ke tadi, rumah yang kumuh, lingkungan yang tidak bersih, tidak ramah lingkungan, banyak sampah, itu menurut saya menarik.
5. Kalau menurut saya, baiknya jurnalis lingkungan itu ada. Itu sangat perlu. Karena dampak lingkungan itu sangat serius.

NEWS UPDATE

Sekda Pimpin Upacara Hari Lingkungan Hidup se-Dunia Tahun 2021



By Rakyat Maluku

Posted on 10 Juni 2021



LAMPIRAN



NEWS UPDATE

Wujudkan Lingkungan Bersih, TP-PKK Maluku Gelar Kegiatan Gerakan Peduli Sampah



By Rakyat Maluku

Posted on 13 Februari 2021



Jam Terbang Kini Hadir 2 Kali

Temukan diskon tiket pesawat domestik untuk rencana liburan

Traveloka

Book Now

NEWS UPDATE

BKSDA Lepasliarkan 14 Ekor Satwa Endemik ke habitatnya di SBB



By Sam Hatuina

Posted on 2 November 2021



DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa* (Jakarta: Rajawali, 2012)
- Assegaf, Djafar Hussein. 1983. *Jurnalistik Masa Kini. Pengantar Praktek*
- Assegaf, DH. 1996. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar Praktek Kewartawanan Indonesia.*Jakarta:Ghalia Indonesia
- Azrul Azwar, *Ilmu Kesehatan Lingkungan.* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya. 1995)
- Cahya, Inung S. 2012. *Menulis Berita di Media Massa. Menulis Berita di Media Massa.*Yogyakarta: PT Citra Adi Parama
- Diskusi lebih dalam mengenai *network Governance* lihat, Walter J.M. Kickert, *Managing Complex Network, Strategies For The Public Sector* (London:Sage Publication,1999)
- Enger. Eldon D., dan dan Smith, Bradley F., *Environmental Science, A Study Of Interrelationships.* New York; Mc Graw Hill Higher Education, 2006.
- Guntur. 2011. *Ekologi Karang pada Terumbu Buatan.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Hafied Cangara, *pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Karl Bucher (1847-1930) dan Max Weber (1864-1920)
- Masri Sareb Putra, *Teknik Menulis Berita dan Feature* (Jakarta: Indeks kelompok Gramedia, 2006)
- McLeod, E., R. Moffitt, A. Timmerman, R. Salm, L. Menievl, M. J. Palmer, E. R. Selig, K. S. Casey, dan J. F. Bruno. 2010. "Warming Seas in the Coral Triangle: Coral Reef Vulnerability and Management Implications." (Laut

yang Suhunya Semakin Naik di Segitiga Terumbu Karang). *Coastal Management* (Pengelolaan Pesisir)

Morrison, Teori Komunikasi Massa: Individu Hingga Massa (Jakarta: Kencana, 2013)

Munawar Syamsudin Aan, Metode Riset Kuantitatif Komunikasi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Massa, terjemahan Sugeng Hariyanto (Jakarta: Kencana, 2005)

Moleong, Lexi J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)

Nybakken , J. W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Pt. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Rahkmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Sarwono, Jhonatan. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta, CV Andi Offset.)

Soeratno. 1995. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: AMP YKPN)

Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta).

Supardi. 2005. *Metodollogi Penelitian Ekonomi Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press) (edisi terjemahan Indonesia.), (Yogjakarta: Pustaka Pelajar)

Usman, Husaini. Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.)

Werner J. Severin & James W. Tankard Jr, Teori Komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media

White, Alan. 2013. Menengok Kembali Terumbu Karang Yang Terancam. Jakarta; Word Resource Institute

Yunus, syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia

Candra, Devi. *Analisis Berita Kriiminal pada Surat Kabar Harian Seru Jambi (Studi Kasus Berita Penyalahgunaan Narkoba)*, Skripsi Komunikasi, Diakses 15 Januari 2021,

Latuconsina, H,2010. Dampak Pemanasan Global Terhadap Ekosistem Pesisir dan Lautan. FPIK, Unidar Ambon

Onong Uchjana Effendy, 2003, h.131

Ronaning Roem, Elva. 2011. Persepsi Masyarakat Tentang Peran Media Cetak Lokal dalam Mitigasi Bencana Alam. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.9 Nomor. 2. Mei-Agustus. Universitas Pembangunan Nasional. “ Veteran”. Yogyakarta

<http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberitaan>

<http://www.bnpb.go.id/pengetahuan-bencana/definisi-dan-jenis-bencana>

<http://www.ksdasulsel.org/konservasi/176-go-green>

<http://www.pengertianku.net/2014/07/pengertian-media-massa-dan-menurutpara.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan>

<https://komunikasi.uinsgd.ac.id/pengertian-media-massa/>

<https://www.google.com/amp/s/gatotlaksono.wordpress.com>

<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/nurhabidinbidin4953/5bacb3e8bde575554a7df1c2/sejarah-media-massa-dalam-komunikasi-internasional>

Merpatiposnews.wordpress.com



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-384/In.09/3/3-a/TL.00/05/2021

Ambon, 27 Mei 2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Bupati Kota Ambon

Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Winda Herman
NIM : 170204015
Jurusan : Jurnalistik
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Penguatan Kesadaran dan Lingkungan Hidup Melalui Pemberitaan Surat Kabar Harian Rakyat Maluku di Kota Ambon.
Lokasi : Harian Rakyat Maluku
Waktu : 01 Juni – 01 Juli 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
Drs. Husein Assagaf, M.Fi.
00223 200003 1 002

Penyusunan Kepada Yth:
Bupati Kota Ambon (Sebagai Laporan)

PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmpmsp.ambon.go.id email : dpmpmsp@ambon.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 537/DPMPSTSP/VI/2021

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
 3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
 4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- SURAT DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON NOMOR : B-384/In.09/3/3-a/d.00/05/2021

KOTA AMBON, meratikan rekomendasi kepada :

: **WINDA HERMAN**

: **PENGUATAN KESADARAN DAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI
PEMBERITAAN SURAT KABAR HARIAN RAKYAT MALUKU DI KOTA
AMBON**

1. Lokasi Penelitian : HARIAN RAKYAT MALUKU
2. Waktu Penelitian : 1 (SATU) BULAN

dan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai

di semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
diketahui kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
menjaga keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
menjaga dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 01-06-2021 s/d 01-07-2021 serta dapat dicabut apabila
terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;
rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 03 Juni 2021

A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU


Ir. Ferdinanda Louhenapessy, M.Si
Pimpinan Utama Muda

NIP : 19630215 199203 2 004



telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR